PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERAN SERTA ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI I BAUBAU KECAMATAN WOLIO KOTA BAUBAU

Sadafin

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Baubau, SMP Negeri 1 Baubau
Jl. Karya Atas No. 1 Baubau.
E-mail: sadafin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi belajar dan peran serta orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dan (3) pengaruh peran serta orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII, IX SMP Negeri 1 Baubau. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random* (sampling klaster) dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel yang berjumlah 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan peran serta orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 36,5%. Demikian pula secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan peran serta orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau. Variabel motivasi belajar diperoleh nilai $t = 3,414$ dan variabel peran serta orang tua diperoleh nilai $t = 3,253$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau.

Kata kunci: motivasi belajar, peran orang tua, prestasi belajar siswa.

Abstract

The objective of the research was to know (1) the influence of study motivation and the role of parents simultaneously to the students' achievement, (2) the influence of students' motivation in learning to their achievement and the influence of parents' role to the students' motivation. It was qualitative research by using hypothesis test. The sample of this research was the eighth, ninth grade students of SMP Negeri 1 Baubau. The technique in taking the sample was cluster random technique by using Slovin formula so, it could be 100 respondents. The result of this research was study motivation and the role of parents could influence significantly to the students' achievement 36,5%. Thus partially, study motivation had significant effect to the student's achievement and the role of parents had significant effect to the achievement of the students in SMP Negeri 1 Baubau. The study motivation variable was gained t value = 3,414 and the role of parents variable was gained t value = 3,253. So, it could be stated that the study motivation was affected dominantly to the students' achievement at SMP Negeri 1 Baubau.

Keywords: study motivation, the role of parents, students' achievement.

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...**1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pranata yang strategis dalam pembangunan jangka panjang suatu bangsa- Tidak pernah suatu bangsa menjadi kuai tanpa melalui upaya pendidikan yang sungguh-sungguh. Dana dan upaya dalam bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa dan generasi pcnerus. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia yaitu menyiapkan siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang mengajar dan membimbing siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan (Surakhmad, 1994:52). Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan Pendapat Hawley dalam Prayitno, (1989: 3) bahwa siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

Dalam upaya pencapaian prestasi belajar banyak faktor yang memengaruhi, tidak hanya motivasi belajar yang dimiliki oleh anak tersebut akan tetapi juga peran serta orang tua dalam hal ini kesiapan orang tua untuk memberikan perhatian dalam

meluangkan waktu untuk memberikan arahan, nasehat ataupun menyediakan waktu dalam mendampingi putra-putrinya dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi selama proses belajar, kesiapan orang tua untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan, menyiapkan dalam hal keuangan untuk membayar segala keperluan yang mendukung keberhasilan anak dalam mencapai prestasi yang optimal. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan yang diperlukan anak maka akan sangat mendukung pencapaian prestasi belajar putra-putrinya. Perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang dalam pelaksanaannya demi prestasi belajar anak dan perkembangan kepribadiannya, karena kemampuan mengembangkan diri pada anak tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu ada campur tangan orang dewasa terutama orang tua. Hasbullah (2006) mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang tugasnya meletakkan dasar perkembangan pendidikan anak. Oleh karena itu dapat dipahami betapa pentingnya peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak dalam perkembangan anaknya.

Keluarga merupakan masyarakat pertama atau merupakan kelompok sosial pertama bagi seseorang untuk berinteraksi terhadap perkembangan kepribadian seseorang, pengaruh keluarga sangat besar pengaruhnya dalam tumbuh kembangnya baik dari segi fisik maupun mental seorang anak. Anak yang berada pada kondisi keluarga yang baik, nyaman, keluarga bahagia akan sangat membantu perkembangan kepribadian anak menjadi anak yang berkarakter dan memiliki sopan santun dan tata krama. Dikatakan bahwa lingkungan keluargalah yang meletakkan dasar pertama perkembangan jiwa anak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa peran orang tua sangat penting terhadap

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

perkembangan anak-anaknya. Dalam keluarga anak dapat belajar bagaimana ia harus berperilaku, bersikap dan bertindak dalam menghadapi berbagai persoalan-persoalan yang akan dihadapinya. Pendidikan keluarga pula turut memengaruhi perkembangan diri seseorang. Dalam keluarga anak memperoleh stimulasi atau rangsangan sehingga anak memperoleh kemampuan baik kemampuan untuk mengenal maupun kemampuan dalam menganalisis sesuatu.

Dalam kehidupan bermasyarakat keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat turut memberikan kontribusi atau sumbangan yang penting terhadap masyarakat. Dalam pemikiran ini bahwa keluarga merupakan unit penting dalam masyarakat. Dengan kata lain pertumbuhan masyarakat sangat ditentukan oleh tingkat pertumbuhan unit rumah tangga. dalam masyarakatnya perkembangan dan pertumbuhan masyarakat tersebut merupakan cerminan perkembangan dan pertumbuhan satu bangsa. Keluarga juga merupakan implementasi dari pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang seterusnya sampai menjelang dewasa. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial yang berbeda.

Peran serta orang tua untuk terlibat dalam proses pembentukan karakter anak merupakan hal penting yang harus dilakukan. Peran serta orang tua merupakan hal yang pertama yang perlu dilakukan dan ditanamkan orang tua terhadap anaknya. Dalam keluarga orang tua mendidik anaknya, menanamkan bersopansantun dan mengajarkan tentang norma-norma yang ada dalam masyarakat. Hasibullah (1996) mengatakan bahwa

keluarga merupakan lingkungan yang pertama yang tugasnya meletakkan dasar perkembangan pendidik. Oleh karena itu dapat dipahami betapa pentingnya peran serta orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak dalam perkembangan anaknya.

Perhatian orang tua dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku anak baik di rumah maupun di sekolah. Fungsi dan peranan keluarga yang ditata rapi di antara anggota-anggotanya sehingga mampu menciptakan ataupun menghasilkan dirinya sebagai anak yang baik, taat, dan patuh di rumah namun juga dapat berperilaku di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pada diri anak dan peran serta orang tua dipandang sebagai faktor penting dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar dan peran serta orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau, Kecamatan Wolio, Kota Baubau?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan peran serta orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau, Kecamatan Wolio, Kota Baubau.

2. Metode Penelitian**Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan menjelaskan tentang pengaruh motivasi belajar (variabel bebas X1), peran serta orang tua (variabel bebas X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Penelitian ini dimanfaatkan untuk mengeksplorasi dan menerangkan masalah yang diajukan dengan menggunakan metode survei yang mengandalkan kuesioner/angket sebagai

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

instrumen dalam pengumpulan data serta bertujuan untuk meringkas karakteristik sampel, atau sikap umum atau perilaku yang berhubungan dengan masalah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 1.108 siswa. Teknik penentuan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + e^2 \cdot N}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi (orang)

E = 10%

Dengan berdasarkan rumus slovin maka diperoleh penyebaran jumlah sampel setiap tingkatan kelas VIII berjumlah 51 siswa, kelas IX berjumlah 49 siswa sehingga diperoleh sampel yang berjumlah 100 siswa. Jumlah sampel penelitian ini perhatikan berikut.

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Populasi (siswa)	Sampel (siswa)
VIII	556	50,58= 51
IX	542	49,31=49
Jumlah	1.098	99,80= 100

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dipilih adalah metode dokumentasi, metode angket (kuesioner). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai nama siswa yang menjadi sampel. Tujuan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang seberapa besar hubungan antara tingkat pendidikan, dan peran serta orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi SMP Negeri 1 Baubau. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data anket dan dokumentasi. Pada teknik angket digunakan instrument

berupa kuesioner. Penyusunan kuisenennr atau angket dilakukan berdasarkan model skala Likert. Pernyataan yang diberikan berupa pernyataan yang negatif sampai pada pernyataan yang positif dengan ketentuan skor Tidak pernah (TP) =1, jarang sekali (JS)= 2, Jarang (J) = 3, Sering (S) = 4 dan Sangat Sering (SS) = 5. Sedangkan orang tua menggunakan skala nominal. Angket yang digunakan dalam penelitian ini di kembangkan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa melalui kisi-kisi instrumen penelitian.

Instrumen peran serta orang tua berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Instrumen angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan dan alternative pilihan yang terdiri atas pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan perhatian orang tua, penyediaan fasilitas belajar, penyediaan biaya sekolah, dan motivasi orang tua terhadap belajar anak. Pertanyaan atau pernyataan tersebut disediakan 5 pilihan alternative jawaban yang diberi skor 1 sampai dengan 5. Kisi-kisi instrumen variabel peran serta orang tua tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Peran Serta Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Baubau, Kota Baubau

Indikator	Butir Soal	Jumlah
Peran serta orang tua		
a. Perhatian orang tua	1,2	2
b. Motivasi orang tua	3,4	2
c. Penyediaan biaya pendidikan	5,6	2
d. Penyediaan fasilitas belajar	7,8	2

Data tentang motivasi belajar dapat diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala nominal. Untuk range penyekorannya mulai 1 samapai 5 yang dimulai dari nilai 1 tidak pernah (TP), nilai 2 jarang sekali (JS), nilai 3 Sering (S),

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

dan nilai 4 sangat sering (SS). Adapun perinciannya sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Penskoran Pendidikan Orang Tua

Indikator	Butir Soal	Jumlah
Motivasi belajar¹.		
1. Keinginan untuk belajar	1, 2, 3, 4,	4
2. Usaha untuk belajar	5, 6, 7, 8	4

Uji Validitas dan Realibilitas**1. Uji Validitas**

Untuk menguji instrumen tersebut digunakan Korelasi Bivariate Metode Product Moment (Pearson) sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = Skor yang diperoleh subyek dalam setiap item.

Y = Skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item

Untuk cara pengukuran dilakukan dengan mengorelasikan skor item dengan jumlah skor item pada variable yang sama. Suatu instrumen disebut valid apabila hasil korelasi antara satu item dengan total item pertanyaan memiliki signifikansi < 0,05. Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS release 19.00.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiono (2005:109) Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Realibilitas menunjukkan tingkat

krestabilan, konsistensi dan atau kehandalan instrumen untuk menggambarkan gejala seperti apa adanya.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka, data yang diperoleh ditabulasi sesuai kebutuhan, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif. Untuk melihat besaran pengaruh variabel X dan varaibel Y digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

Y = Variabel terikat (Prestasi belajar)

a = Konstanta

X1 = Variabel independen 1 (Motivasi belajar)

X2 = Variabel independen 2 (Peran serta orang tua)

b1, b2, = koefisien regresi X1, X2,

3. Pembahasan**Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen****1. Uji Validitas**

Untuk menguji instrumen yang digunakan, dalam hal ini kuesioner memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan tersebut. Suatu instrumen disebut valid apabila hasil korelasi antaritem dengan total item pertanyaan memiliki nilai signifikansi <0,05. Dalam melakukan uji validitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 19,00*. Hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut.

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

Tabel 4. Validitas untuk Kuesioner Motivasi Belajar (X1)

No. Butir	Rhitung	Sig	Keterangan
1	0,336	0,000	Valid
2	0,617	0,000	Valid
3	0,327	0,000	Valid
4	0,339	0,000	Valid
5	0,619	0,000	Valid
6	0,428	0,000	Valid
7	0,550	0,000	Valid
8	0,621	0,000	Valid

Sumber: *output SPSS 19.00*

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa R hitung dari butir 1 = 0,336; butir 2 = 0,617; butir 3 = 0,327; butir 4 = 0,339; butir 5 = 0,619; butir 6 = 0,428; butir 7 = 0,550 dan butir 8 = 0,621. Setelah dibandingkan dengan nilai korelasi Product Moment (jika $r \geq 0,3$ dan nilai signifikansi, $< 0,05$ maka alat ukur tersebut valid). Maka nilai R hitung kedelapan butir pernyataan dalam kuesioner variabel motivasi belajar lebih besar dari nilai $r \geq 0,3$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa butir-butir pernyataan dari kuesioner variabel motivasi belajar tersebut valid.

Variabel Peran Serta Orang Tua (X2)

Tabel 5. Validitas untuk Angket Variabel Peran Serta Orang Tua (X2)

No. Butir	R hitung	Sig	Keterangan
1	0,543	0,000	Valid
2	0,510	0,000	Valid
3	0,338	0,000	Valid
4	0,451	0,000	Valid
5	0,445	0,000	Valid
6	0,427	0,000	Valid
7	0,398	0,000	Valid
8	0,478	0,000	Valid

Sumber: *output SPSS 19.00*

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa r hitung dari butir 1 = 0,543; butir 2 = 0,510; butir 3 = 0,338; butir 4 = 0,451; butir 5 = 0,445; butir 6 = 0,427; butir 7 = 0,398; butir 8 = 0,478. Nilai tersebut setelah dibandingkan

dengan nilai korelasi *Product Moment* (jika $r \geq 0,3$ maka alat ukur tersebut valid). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedelapan butir pernyataan dalam kuesioner variabel peran serta orang tua lebih besar dari nilai $r \geq 0,3$. Dengan demikian, maka butir-butir pernyataan dari kuesioner variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19.00* perhatikan tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Angket	r_{tt} Alpha Cronbach)	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,693	Reliabel
Peran Serta Orang Tua (X2)	0,670	Reliabel

Sumber: *output SPSS 19.00*

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa keempat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r_{tt} (*Alpha Cronbach*) lebih besar dari nilai koefisien Alpha $\geq 0,6$. Dengan demikian maka instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (andal)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan peran serta orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19,00* diperoleh hasil sebagai berikut.

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	564.320	46.681		12.089	.000
mtvsi	5.310	1.555	.346	3.414	.001
prnst	5.207	1.601	.330	3.253	.002

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel tersebut maka persamaan Regresinya adalah:

$$Y = 564.320 + 5.310 X_1 + 5.207 X_2 + e$$

Y = Prestasi belajar siswa

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Peran serta orang tua

Nilai Konstanta sebesar 563,320 menyatakan bahwa, apabila motivasi belajar X₁ dan Peran serta X₂ dianggap konstan maka besarnya variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar, 563.320; Koefisien regresi 5,310 menyatakan bahwa setiap penambahan motivasi belajar siswa 1 point, maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 5,310 point; Koefisien Regresi 5,207 menyatakan bahwa setiap penambahan peran serta orang tua 1 point, maka prestasi belajar akan naik sebesar 5,507 point.

Penelitian yang dilakukan ini menguji pengaruh motivasi belajar dan peran serta orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bauabau. Variabel motivasi belajar menekankan adanya keinginan dan usaha dari siswa untuk belajar. sedangkan peran serta orang tua menekankan pada perhatian orang tua, kesanggupan orang tua dalam memfasilitasi belajar putra/putrinya (penyediaan fasilitas dan membiayai sekolah), dan kemauan orang tua memotivasi atau mendorong atau memberikan semangat. Setelah dilakukan pengujian analisis linear berganda terhadap variabel bebas (motivasi belajar dan peran serta orang tua) menunjukkan bahwa variabel bebas (motivasi belajar dan peran serta

orang tua) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi = 0,000.. nilai yang diperoleh ini lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai taraf kepercayaan atau probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji hipotesis (H₀) ditolak dan H₁ diterima yang berarti prestasi siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan peran serta orang tua. Besarnya persentase pengaruh variabel bebas (motivasi belajar dan peran serta orang tua terhadap variabel terikat (Prestasi belajar siswa) adalah sebesar 36,6 %. melalui persamaan regresi.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar dan peran serta orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh yang diberikan motivasi belajar dan peran serta orang tua terhadap prestasi hanya memberikan kontribusi sebesar 36,6%; dan 63,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Hasil penelitian tersebut didukung dengan banyaknya teori yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor tersebut dikemukakan oleh Menurut Slameto (2003:54), yaitu faktor interen dan faktor eksteren.. faktor interen meliputi faktor jasmaniah, kelelahan dan psikologis yang dalam hal ini terdiri dari intelegensi, minat, motivasi, bakat dari siswa tersebut untuk berusaha belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Lebih lanjut dikatakan bahwa faktor eksteren yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan sosial, termasuk dalam hal ini adalah kondisi lingkungan dalam keluarga, lingkungan alami, sarana dan fasilitas, guru atau tenaga pengajar.

Motivasi terhadap Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Bauabau menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

dipengaruhi secara signifikan oleh variabel motivasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t yang diperoleh sebesar $= 3.414$ dengan nilai $\text{sig}=0.001$. Hasil tersebut bila dibandingkan dengan probabilitas kesalahan ($\text{Signifikansi}=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau. Hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua. Kondisi demikian menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan terlebih dalam pencapaian prestasi belajar. Dengan adanya motivasi pada diri seorang siswa maka akan timbul dalam dirinya suatu energi positif untuk membangun segala kemampuan yang dimiliki dan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meraih apa yang dicita-citakan.

Penjelasan tersebut didukung oleh pendapat Owen yang menyatakan bahwa dengan motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka akan mendorong manusia untuk berbuat sesuatu yang dalam hal ini dapat dijabarkan bahwa motivasi mengaktifkan dan menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Dengan motivasi seseorang tergerak atau terdorong untuk berbuat sesuatu, karena motivasi dapat dinyatakan sebagai motor yang menimbulkan energi seseorang dalam melakukan suatu perbuatan. Selanjutnya dikatakan pula bahwa motivasi dapat menentukan arah perbuatan yang dalam hal ini perbuatan seseorang selalu mengarah pada suatu tujuan. Tercapainya tujuan tergantung kuat atau tidaknya motivasi yang mendorongnya. Apabila motivasi kuat, maka perbuatan tersebut akan bisa sampai pada tujuan. Jika lemah maka kemungkinan besar perbuatan tersebut tidak akan sampai pada tujuan.

Motivasi juga berfungsi menyeleksi perbuatan yang dalam hal ini dapat dijabarkan bahwa dalam waktu yang bersamaan, seseorang bisa mempunyai beberapa tujuan. Tujuan tersebut diperlukan

kegiatan- kegiatan atau perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan. Perbuatan apapun yang akan dilakukan seseorang tergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan-perbuatan tersebut. Dengan demikian perbuatan-perbuatan tersebut didasarkan pada motivasi-motivasi.

Pandangan tersebut juga didukung oleh pendapat Danim (2004) dengan motivasi pada diri seseorang akan memberikan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Dalam motivasi terdapat 3 unsur yang penting yaitu faktor pendorong atau pembangkit motif baik internal maupun eksternal, faktor tujuan yang ingin dicapai dan strategi yang diperlukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bila seorang siswa dalam dirinya terdapat motivasi belajar, adanya keinginan dan usaha untuk belajar maka siswa tersebut akan dapat akan mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Peran Serta Orang Tua Terhadap Prestasi

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t sebesar $3,253$ ($\text{Signifikansi} = 0,002$) lebih kecil bila dibandingkan dengan probabilitas kesalahan ($\text{signifikansi} = 0,05$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa Prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau dipengaruhi secara signifikan oleh Peran serta orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran serta orang tua dalam pencapaian prestasi belajar sangat penting untuk dilakukan bagi para orang tua. Peran serta tersebut dapat dilakukan dalam bentuk memberikan perhatian, menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan, menyediakan biaya sekolah dan

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

memberikan motivasi seorang anak dalam pencapaian prestasi belajar. Keberhasilan anak dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di sekolah, tidak hanya tergantung pada faktor guru akan tetapi juga tergantung pada faktor orang tua, cara orang tua mendidik anak-anaknya memberikan pengaruh yang besar terhadap pola belajar anak. Dengan demikian dapat dipahami begitu pentingnya peran serta orang tua dalam pendidikan anaknya. Anak yang belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

Dalam perannya, orang tua yang memberikan perhatian pendidikan, memperhatikan berbagai macam kebutuhan anak, tidak memberikan perhatian kepada anaknya pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tentang peran serta orang tua terhadap kepentingan anaknya dalam proses belajar. Bila hal ini terjadi besar kemungkinan dapat menyebabkan kurang berhasilnya anak dalam belajar. Mungkin saja anak itu tergolong pandai, tetapi cara belajarnya anaknya belajar atau kurang teratur akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengakibatkan anak ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya malas belajar. Pandangan tersebut didukung pendapat Suryabrata (2006:257) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah cara orang tua mendidik yakni perhatian orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya, pengertian orang tua yang meliputi perhatian dan dorongan orang tua terhadap belajar anak. Lebih lanjut Dalyoni (1996:59) mengemukakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

4. Simpulan

Simpulan penelitian ini bahwa motivasi belajar (X1) dan peran serta orang tua (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau; motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau; Peran serta orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baubau.; dan kontribusi pengaruh yang diberikan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa sebesar 36,6%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang PRESS.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamali, Qemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- , 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sadafin: Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran ...

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno, Hadi. 1998. *Statistika*. Yogyakarta: PT. FBP UGM.

Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Salatiga: Arruuz Media.

Tilaar. 2006. *Standarisasi Pendidik Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.